



BOEDIONO MUNGKIN MUNCUL DI UMY, INGATKAN GENERASI PENERUS: Boediono saat mengisi seminar nasional di kampus UMY kemarin (23/3). Dalam kesempatan ini, Boediono mengingatkan generasi penerus sebagai pihak yang akan memegang estafet kepemimpinan bangsa.

SETIAKY A. KUSUMA/RADAR JOGJA

Muncul di UMY, Ingatkan Generasi Penerus

JOGJA - Lama tak ada kabarnya Boediono (mantan Wakil Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Boediono) muncul di kampus UMY kemarin (23/3). Pria itu, hadir sebagai pembicara dalam seminar nasional bertema "Membangun SDM Unggul Menghadapi Ekonomi Masa Depan".

"Jika SDM Indonesia bagus, ekonomi otomatis akan maju," tegas Boediono saat mengisi seminar. Selain SDM, tiga institusi sangat menentukan kinerja suatu daerah atau bangsa, yaitu politik, hukum, dan birokrasi.

Namun menurut Boediono, selama ini, penerapan tiga institusi tersebut di setiap negara berbeda-beda dalam menangani masalah bangsanya, seperti Korea Selatan dan Korea Utara.

Ditegaskan, politik, hukum dan birokrasi, merupakan suatu institusi. Yakni sebagai aturan main di setiap bidangnya, dan mereka yang me-

dua elemennya itu berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang diinginkan bersama," tuturnya.

Karena itu, suatu institusi sangat bergantung pada kompetensi, integritas dan kualitas SDM. Jika SDM yang ada dalam institusi publik, seperti politik, hukum dan birokrasi berkualitas, kebijakan yang akan dihasilkan juga berkualitas. "Proses politik dan hukum berjalan dengan baik, serta birokrasi sebagai elemen ketiga dapat mengeluarkan kebijakan yang dapat menyejahterakan masyarakat," katanya.

kepemimpinan bangsa, agar terus mengasah diri dan mau belajar menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, mereka juga harus siap membangun institusi yang lebih baik dari sebelumnya. Sebab, generasi yang mengganti harus lebih baik dari generasi yang diganti.

"Jika penggantinya itu lebih baik, maka bangsa ini akan maju. Sebaliknya, jika penggantinya itu buruk, bisa-bisa negara alami kemunduran," katanya.

Karena itu, dia meminta agar generasi sekarang jangan menghabiskan dan mengonsumsi semua

Lestari Kembali Mapak T

BANTUL - Sesuai yang ada, dan cenderung membuat banyak dalam mengelol sawahannya dilu satunya tradisi ma

Saat ini, mapak toyo satu tradisi yang ha Para petani sudah jar tradisi menyambu masuki awal musiu Untuk itu, mengar peringatan Hari Air se mapak toyo kembali

"Sebenarnya, dalam kami, ada tiga prosesi tr mapak toyo, kemudian dan terakhir wiwitan Gerakan Irigasi Bersih Tirta Amartani (MTA) B Wiyono, kemarin (23/ Namun selama ini, seperti hanya meng tandur dan wiwitan. sejak tiga tahun terakh rutin menggelar ritual

Selain sebagai bentu kebudayaan, tradisi n untuk membersihkan sa agar suplai air ke area p berjalan lancar. "Rutinita tiga tahun terakhir be dengan peringatan H dunia," katanya.

Pria yang akrab disa Nardi ini menyatakan saluran air selama l tahun terakhir, mempu Puluhan saluran irigasi mayoritas penuh denga baik organik maupun no

GIB dengan kemasa mapak toyo pada tahun berhasil menekan pot hilangan air dari bendur 30 persen. "Pada tahu kemarin, capaian kami n jadi 50 persen," ungkap Melalui tradisi mapak t MTA juga ingin mengajak petani di Bantul ikut peduli kebersihan saluran irigasi. petani yang mengambil keu bila saluran irigasi bers sampah. "Ini teknologi lok patut kita pertahankan," te Kepala Dinas Sumber D Bantul Yulianto menamb